**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Sales Growth, Operating Capacity,* dan Biaya Agensi Manajerial terhadap *Financial Distress* (Studi pada perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015).

Tekhnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) Perusahaan tersebut listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015 (2) Tidak melibatkan perusahaan yang menggunakan mata uang asing. Data diperoleh dari publikasi *Indonesia Stock Exchange* (IDX), dan Sahamok. Diperoleh jumlah sampel 19 perusahaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, pengujian hipotesis menggunakan uji t, analisis korelasi, koefisien determinasi, dan uji f. Pengolahan data dibantu dengan program *software SPSS v.21.*

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2015, *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 1,03%. *Operating Capacity* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 55,14%. Biaya Agensi Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan kontribusi -2,78%. Sedangkan secara simultan *Sales Growth, Operating Capacity,* dan Biaya Agensi Manajerial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* dengan kontribusi yang diberikan sebesar 53,4%.

**Kata Kunci** : *Sales Growth*, *Operating Capacity*, Biaya Agensi Manajerial dan *Financial Distress*

*ABSTRACT*

*This research aims to analyze the influence of Sales Growth, Operating Capacity, Agency Cost to Financial Distress (Study on industrial companies which listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012 – 2015).*

*The sampling technique used in this research is purposive sampling with criteria: (1) the company listing on the Indonesia Stock Exchange in the period 2012-2015 (2) does not involve companies that use foreign currency. Data obtained from the publication of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and Sahamok. The number of samples obtained 19 companies.*

*The research approach used in this study is a descriptive analysis and verifikatif. Statistical analysis used in this study is a classic assumption test, hypothesis testing using correlation analysis, t-test, the coefficient of determination, and f-test. Data processing with software SPSS v. 21.*

*Based on the results of the research on industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (idx) of the period 2011 – 2015, Sales Growth has no effect significantly to Financial Distress with the given contribution amounting to 1.03%. Operating Capacity has an effect significantly to Financial Distress with the given contribution amounting to 55,14%. Agency Costs has an effect significantly to Financial Distress with contributions-2.78%. While the simultaneous Sales Growth, Operating Capacity, Agency Costs has an effect significantly to Financial Distress with the given contribution amounting to 53.4%.*

*Keywords: Sales Growth, Operating Capacity, Agency Cost, and Financial Distress*